

**BULAN KEBANGKITAN
GENERASI YEREMIA**

M-3

Diskusi Pembukaan:

Minggu lalu kita belajar untuk:

1. Mengajak 2–3 teman seiman yang satu sekolah/kampus/kantor untuk memulai mezbah doa.
2. Sepakati waktu doa tetap dan buat komitmen sederhana.
3. Berdoa dengan fokus dan tekun (semua orang, pemimpin, hidup saleh & damai, keselamatan jiwa-jiwa).
4. Mencatat jawaban doa & bagikan kesaksian.

Sharingkan pengalaman Anda dalam kelompok COOL terkait dengan yang telah Anda praktikkan selama seminggu terakhir.

DOA KELILING

(di Sekolah, Kampus, Kantor, dll)

Ayat Bacaan: *(dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)*

Yosua 6:16

"Lalu pada ketujuh kalinya, ketika para imam meniup sangkakala, berkatalah Yosua kepada bangsa itu: "Bersoraklah, sebab TUHAN telah menyerahkan kota ini kepadamu!"

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Doa keliling adalah cara rohani untuk “membungkus” sebuah tempat dengan doa, hadirat, dan otoritas Kristus. Sama seperti bangsa Israel berkeliling kota Yerikho, demikian juga kita dipanggil untuk berjalan berdoa di sekolah, kampus, atau kantor. Langkah kaki kita bukan sekadar aktivitas jasmani, melainkan deklarasi iman bahwa tempat itu menjadi milik Kristus.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Hari ini kita akan belajar bersama 3 langkah melaksanakan doa keliling di sekolah, kampus, kantor atau tempat lainnya.

1. Menyadari tempat kita adalah ladang misi dan mendoakannya

“Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing.” (Kisah Para Rasul 17:26-27)

Tuhan menempatkan kita di sekolah, kampus, atau kantor bukan kebetulan, tetapi sebagai ladang misi. Doa keliling membuka mata rohani kita untuk melihat bahwa tempat itu adalah area pelayanan.

Yeremia 29:7, “Usahkanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.”

Tuhan memerintahkan umat Israel di pembuangan Babel untuk tetap mendoakan kesejahteraan kota asing itu. Prinsipnya jelas, tempat di mana kita berada harus kita doakan, karena kesejahteraan tempat itu akan berdampak pada hidup kita juga.

Saat doa keliling di sekolah, kampus, atau kantor, kita sedang menaikkan doa supaya Tuhan memberkati tempat itu dengan damai, sukacita, dan keamanan. Dengan cara ini, kita bukan hanya hadir di tempat itu, tapi menjadi berkat bagi semua orang di dalamnya. Saat kita berjalan dan berdoa, kita sedang mengundang kasih Kristus menjamah setiap orang di tempat itu.

2. Menguduskan dan Menetapkan Teritori Rohani

Yosua 1:3 – “Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepadamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.”

Doa keliling adalah bentuk otoritas rohani: menegakkan pemerintahan Kristus di area tersebut. Kita dapat melakukan tindakan pengurapan dengan minyak di titik-titik strategis (misalnya pintu masuk, kelas, meja kerja, kursi guru/dosen, ruang kantor).

Dalam Alkitab, minyak urapan melambangkan pemisahan, pengudusan, dan kehadiran Roh Kudus (Keluaran 30:25-29; Yakobus 5:14). Saat mengurapi, kita bisa berdoa: “Tuhan, kami kuduskan tempat ini hanya bagi-Mu. Hadirat-Mu memenuhi area ini.”

3. Menyatakan kuasa Tuhan melalui doa dan deklarasi

Markus 11:23-24 – “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”

Doa keliling juga adalah kesempatan untuk mendeklarasikan firman Tuhan dengan iman. Kita bisa mengucapkan firman sebagai deklarasi profetik. contohnya:

- a. *“Kami serahkan sekolah/kampus/kantor ini dalam pemerintahan Kristus.”*

- b. *“Kasih, damai, dan sukacita Tuhan berkuasa di tempat ini.”*
- c. *“Tidak ada tempat bagi kegelapan di sini, hanya terang Kristus yang berkuasa.”*

Evaluasi:

1. Apakah aku sudah melihat sekolah/kampus/kantorku sebagai ladang misi yang Tuhan percayakan kepadaku?
2. Apakah aku sudah mendoakan kesejahteraan sekolah, kampus, atau kantorku, atau justru lebih sering mengeluh tentangnya?
3. Apakah aku percaya bahwa melalui doa dan pengurapan, atmosfer rohani di tempatku dapat diubah?
4. Apakah aku sudah menggunakan otoritas rohani untuk mendoakan dan mendeklarasikan firman Tuhan di area kehidupanku?

Penutup:

Doa keliling dan pengurapan minyak adalah senjata profetik bagi Generasi Yeremia di era Pentakosta Ketiga. Saat kita berjalan dan berdoa, kita sedang menabur benih rohani; saat kita mengurapi dengan minyak, kita sedang menyatakan otoritas Kristus atas tempat itu. Dari langkah sederhana, Tuhan bisa mengubah sekolah, kampus, dan kantor menjadi tempat di mana nama-Nya dimuliakan dan jiwa-jiwa diselamatkan.

Action:

1. Bentuk tim kecil (2–3 orang) untuk doa keliling.
2. Tentukan area strategis untuk didoakan.
3. Saat berjalan, lakukan 3 hal:
 - a. Doakan kesejahteraan tempat itu (Yeremia 29:7).
 - b. Deklarasikan firman Tuhan dengan iman.
 - c. Urapi titik-titik strategis dengan minyak, sebagai tanda pemisahan untuk Kristus.
4. Catat dan bagikan kesaksian apa yang Tuhan kerjakan.